



Permintaan dan Penawaran Agregat

Fluktuasi Ekonomi Jangka Pendek

- Kegiatan ekonomi berfluktuasi dari tahun ke tahun.
 - Dalam beberapa tahun sebagian besar produksi barang dan jasa naik.
 - Rata-rata selama 50 tahun terakhir, produksi dalam ekonomi AS telah tumbuh sekitar 3 persen per tahun.
 - Dalam beberapa tahun pertumbuhan normal tidak terjadi, menyebabkan resesi.

Fluktuasi Ekonomi Jangka Pendek

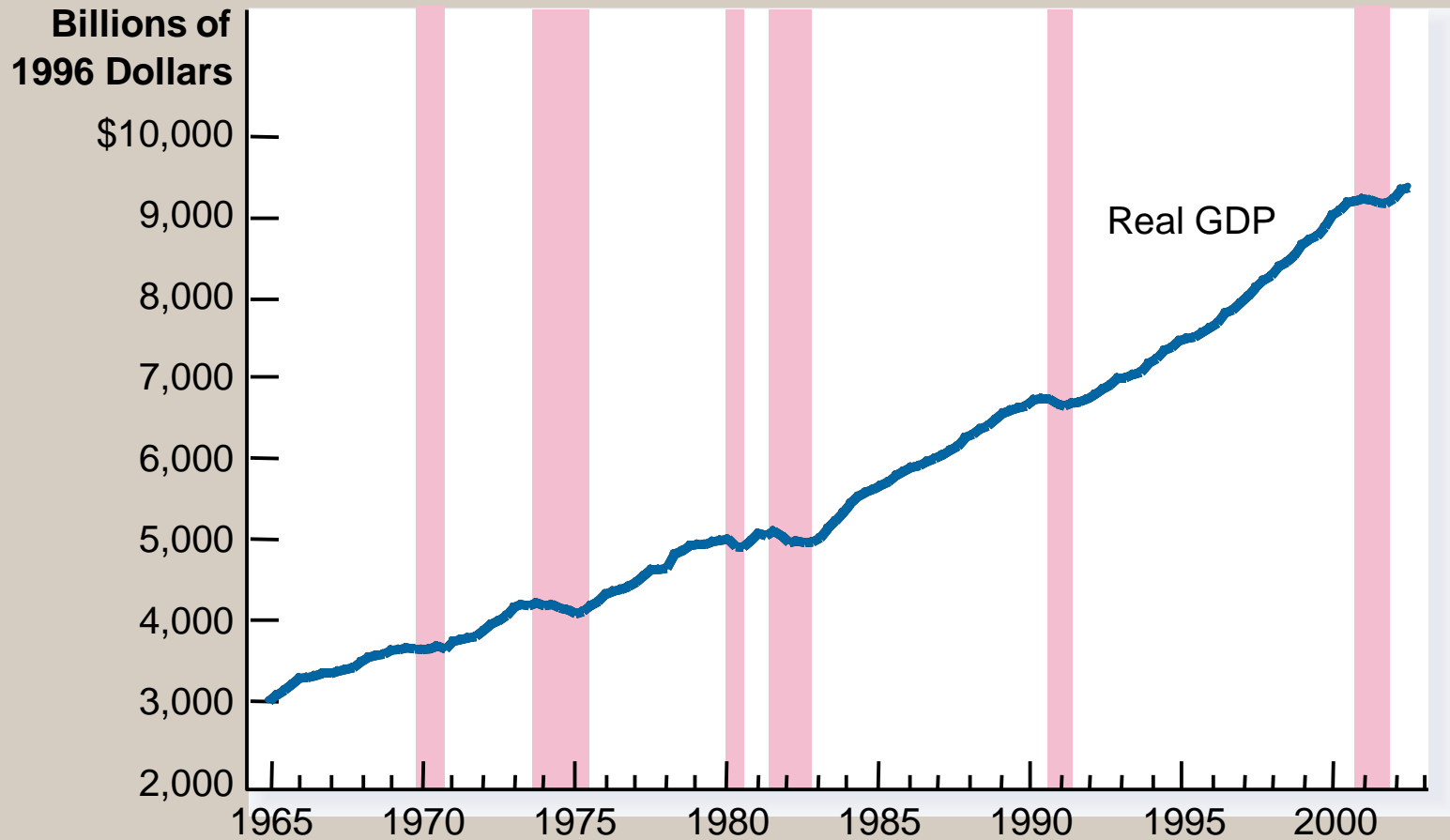
- **Resesi** adalah periode penurunan pendapatan riil, dan meningkatnya pengangguran
- **Depresi** adalah resesi yang parah.

TIGA FAKTA KUNCI TENTANG FLUKTUASI EKONOMI

- Fluktuasi ekonomi tidak teratur dan tidak dapat diprediksi.
 - Fluktuasi ekonomi sering disebut siklus bisnis..
- Hampir semua variabel makroekonomi berfluktuasi bersama-sama.
- Saat output turun, pengangguran meningkat.

Figure 1 A Look At Short-Run Economic Fluctuations

(a) Real GDP

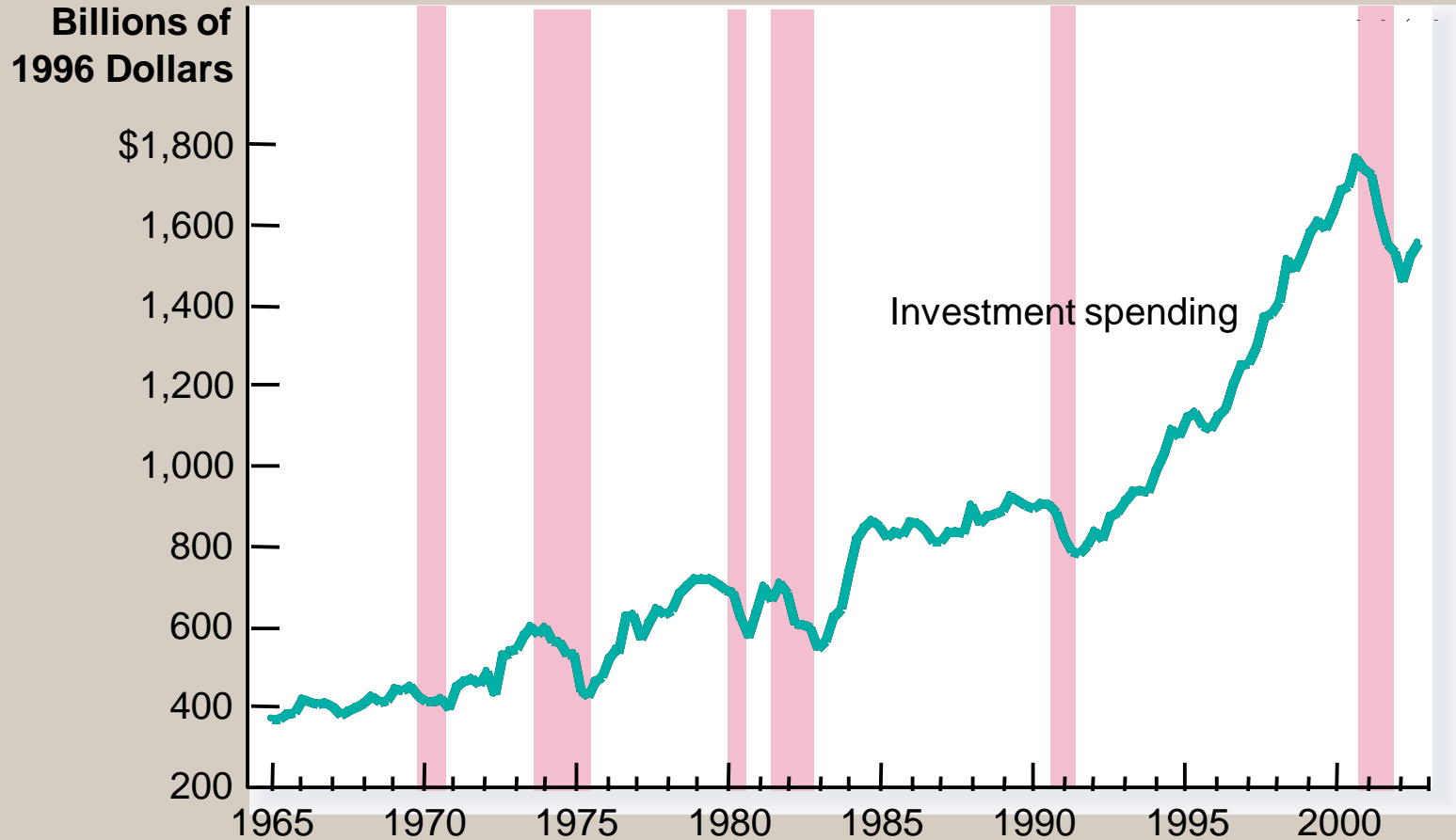


TIGA FAKTA KUNCI TENTANG FLUKTUASI EKONOMI

- Hampir semua variabel makroekonomi berfluktuasi bersama-sama.
 - Hampir semua variabel makroekonomi yang mengukur beberapa jenis pendapatan atau produksi berfluktuasi bersama-sama secara erat.
 - Meskipun banyak variabel makroekonomi yang berfluktuasi bersama-sama, mereka berfluktuasi dengan jumlah yang berbeda.

Figure 1 A Look At Short-Run Economic Fluctuations

(b) Investment Spending

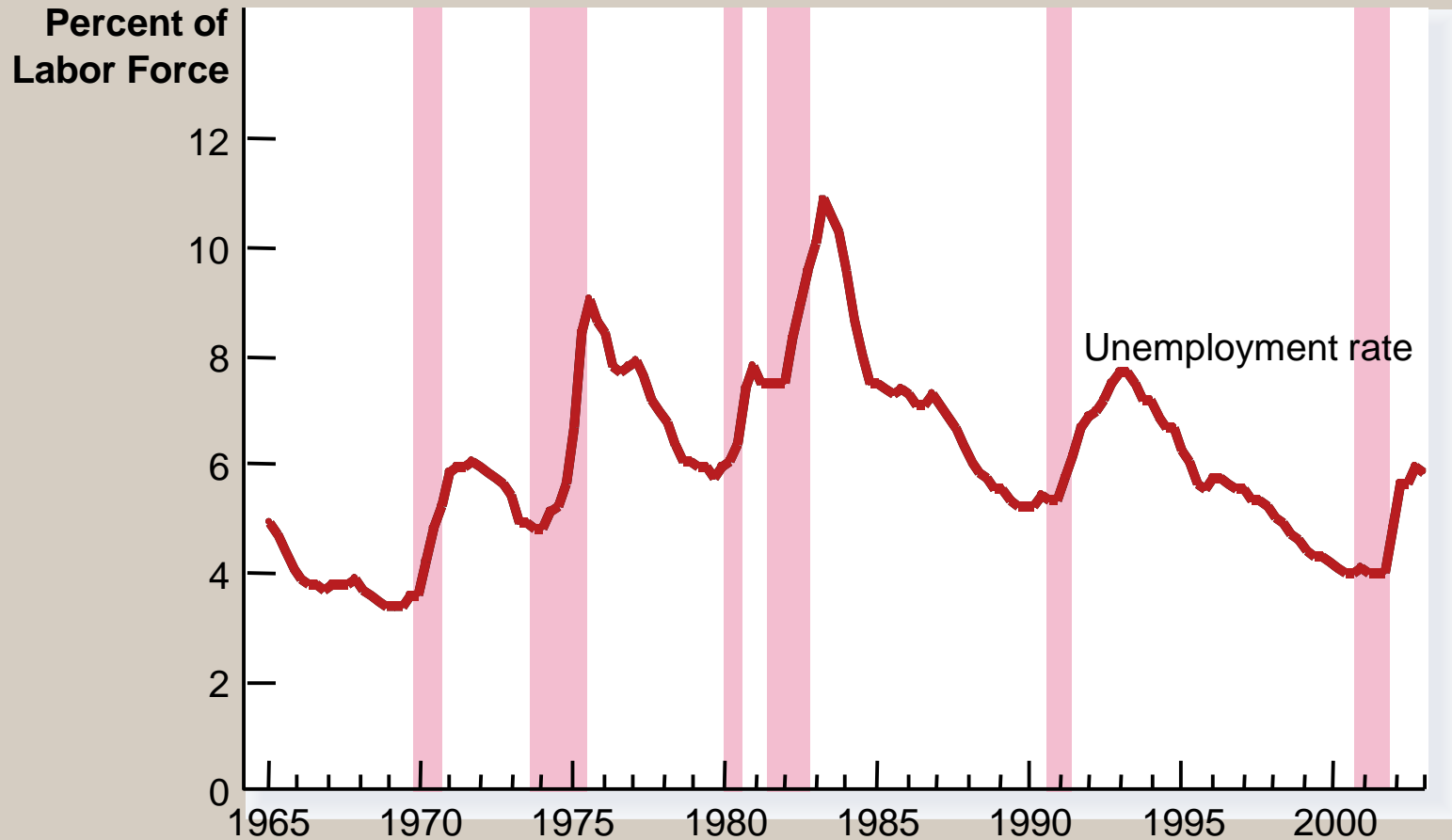


TIGA FAKTA KUNCI TENTANG FLUKTUASI EKONOMI

- Saat Output turun, Pengangguran meningkat
 - Perubahan PDB riil berbanding terbalik dengan perubahan tingkat pengangguran.
 - Selama masa resesi, pengangguran meningkat secara substansial.

Figure 1 A Look At Short-Run Economic Fluctuations

(c) Unemployment Rate



PENJELASAN FLUKTUASI EKONOMI JANGKA PENDEK

- Bagaimana Jangka Pendek Berbeda dari Jangka Panjang
 - Sebagian besar ekonom percaya bahwa teori klasik menggambarkan dunia dalam jangka panjang tetapi tidak dalam jangka pendek.
 - Perubahan jumlah uang beredar mempengaruhi variabel nominal tetapi tidak variabel riil dalam jangka panjang.
 - Asumsi netralitas moneter tidak tepat ketika mempelajari perubahan tahun-ke-tahun dalam perekonomian.

Model Dasar Fluktuasi Ekonomi

- Dua variabel digunakan untuk mengembangkan sebuah model untuk menganalisis fluktuasi jangka pendek.
 - Output barang dan jasa suatu perekonomian diukur oleh PDB riil.
 - Tingkat harga keseluruhan diukur oleh IHK(CPI) atau deflator PDB.

Model Dasar Fluktuasi Ekonomi

- Model Dasar Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat
 - Ekonom menggunakan model permintaan agregat dan penawaran agregat untuk menjelaskan fluktuasi jangka pendek dalam aktivitas ekonomi di sekitar trend jangka panjang nya

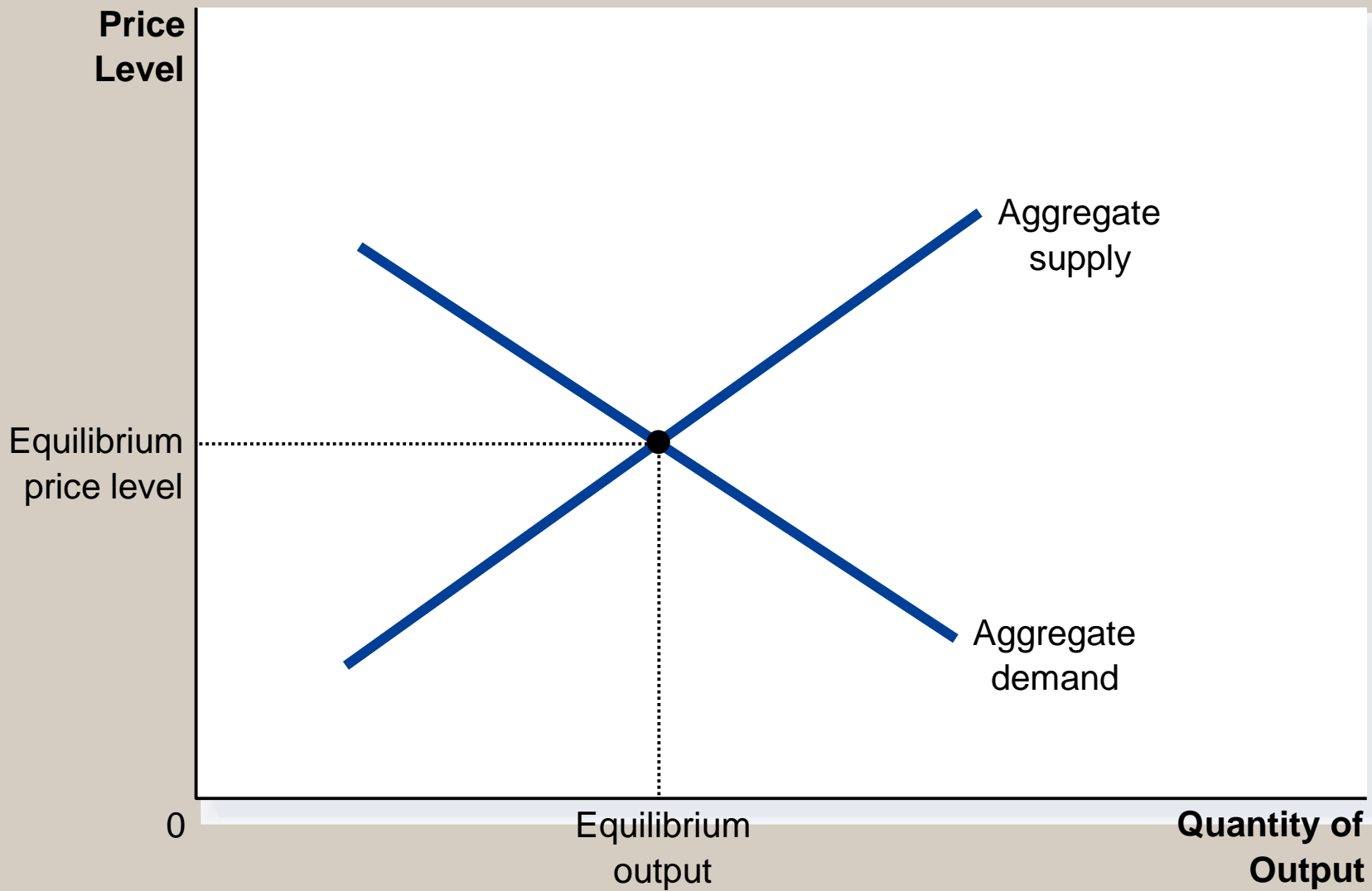
Model Dasar Fluktuasi Ekonomi

- Model Dasar Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat
 - Kurva permintaan agregat menunjukkan jumlah barang dan jasa yang ingin dibeli oleh rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah pada setiap tingkat harga.

Model Dasar Fluktuasi Ekonomi

- Model Dasar Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat
 - Kurva penawaran agregat menunjukkan jumlah barang dan jasa yang dipilih perusahaan untuk diproduksi dan dijual pada setiap tingkat harga.

Figure 2 Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat

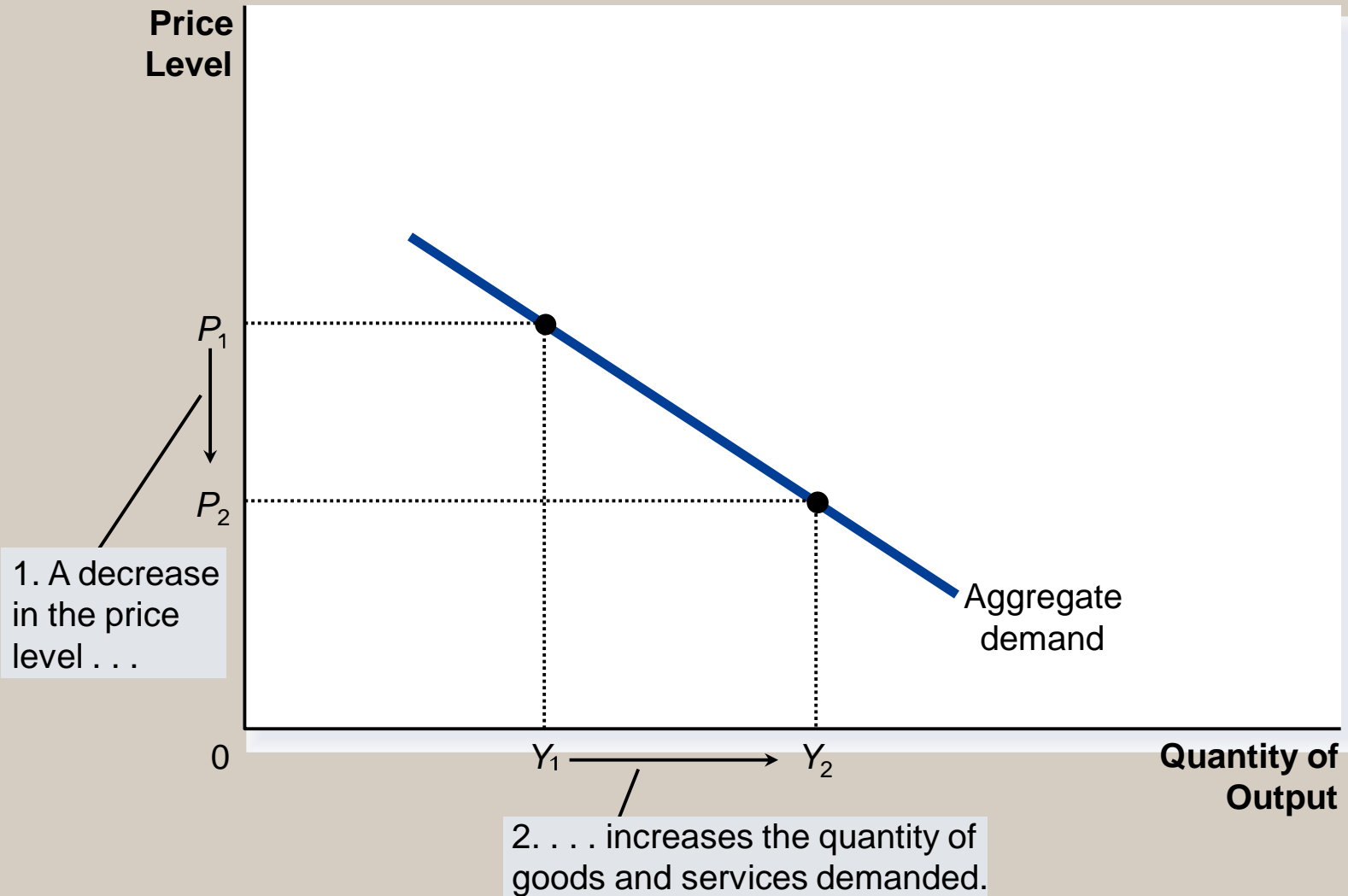


KURVA PERMINTAAN AGREGAT

- Empat komponen PDB (Y) berkontribusi pada permintaan agregat untuk barang dan jasa.

$$Y = C + I + G + NX$$

Figure 3 Kurva Permintaan Agregat



Mengapa Kurva Permintaan Agregat Bergradien Negatif

- Tingkat Harga dan Konsumsi: Efek Kekayaan
- Tingkat Harga dan Investasi: Efek Suku Bunga
- Tingkat Harga dan Ekspor Neto: Efek Nilai Tukar

Mengapa Kurva Permintaan Agregat Bergradien Negatif

- **Tingkat Harga dan Konsumsi: Efek Kekayaan**
 - Penurunan tingkat harga membuat konsumen merasa lebih kaya, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berbelanja lebih banyak.
 - Peningkatan dalam belanja konsumen berarti jumlah yang lebih besar dari barang dan jasa yang diminta.

Mengapa Kurva Permintaan Agregat Bergradien Negatif

- **Tingkat Harga dan Investasi: Efek Suku Bunga**
 - Tingkat harga yang lebih rendah mengurangi tingkat suku bunga, yang mendorong pengeluaran yang lebih besar pada barang-barang investasi.
 - Peningkatan pengeluaran investasi berarti jumlah yang lebih besar dari barang dan jasa yang diminta.

Mengapa Kurva Permintaan Agregat Bergradien Negatif

- Tingkat Harga dan Ekspor Neto: Efek Nilai Tukar
 - Ketika penurunan tingkat harga US menyebabkan suku bunga AS turun, nilai tukar riil terdepresiasi, yang merangsang ekspor neto AS.
 - Peningkatan pengeluaran ekspor neto berarti jumlah yang lebih besar dari barang dan jasa yang diminta.

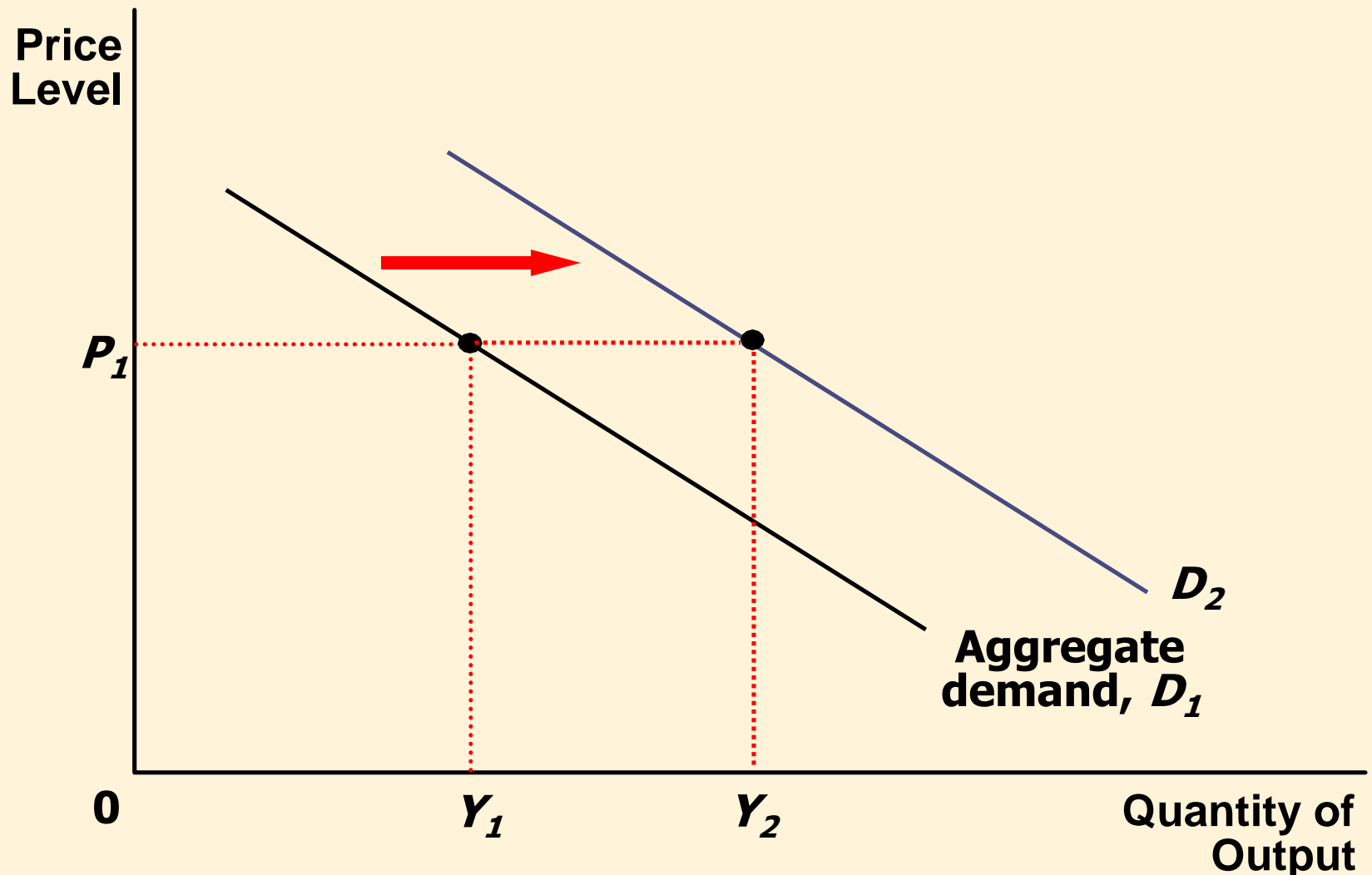
Mengapa Kurva Permintaan Agregat Dapat Bergeser

- Kemiringan ke bawah dari kurva permintaan agregat menunjukkan bahwa penurunan tingkat harga meningkatkan jumlah keseluruhan barang dan jasa yang diminta.
- Banyak faktor lain, bagaimanapun, mempengaruhi jumlah barang dan jasa yang diminta pada setiap tingkat harga tertentu.
- Ketika salah satu dari faktor-faktor lain ini berubah, kurva permintaan agregat bergeser.

Mengapa Kurva Permintaan Agregat Dapat Bergeser

- Pergeseran muncul dari
 - Konsumsi
 - Investasi
 - Pembelian pemerintah
 - Ekspor Neto

Pergeseran pada Kurva Permintaan Agregat



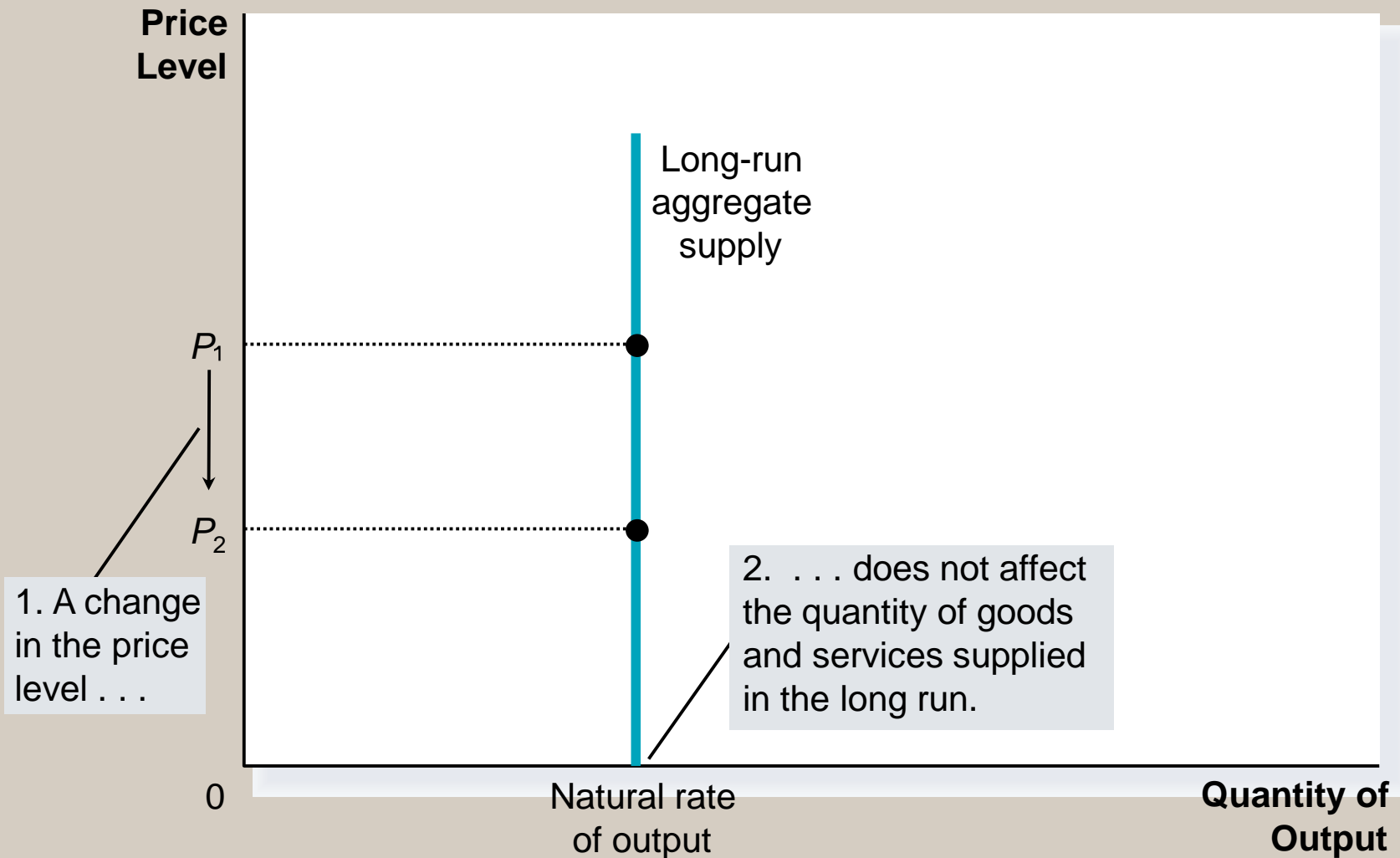
KURVA PENAWARAN AGREGAT

- Dalam jangka panjang, kurva penawaran agregat vertikal.
- Dalam jangka pendek, kurva penawaran agregat miring ke atas.

KURVA PENAWARAN AGREGAT

- Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang
 - Dalam jangka panjang, produksi barang dan jasa suatu perekonomian tergantung pada pasokan atas tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam dan teknologi yang tersedia yang digunakan untuk mengubah faktor-faktor produksi menjadi barang dan jasa.
 - Tingkat harga tidak mempengaruhi variabel-variabel ini dalam jangka panjang.

Figure 4 Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang



KURVA PENAWARAN AGREGAT

- Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang
 - kurva penawaran agregat jangka-panjang adalah vertikal pada tingkat output alamiah.
 - Tingkat produksi ini juga disebut sebagai output potensial atau output dengan full-employment

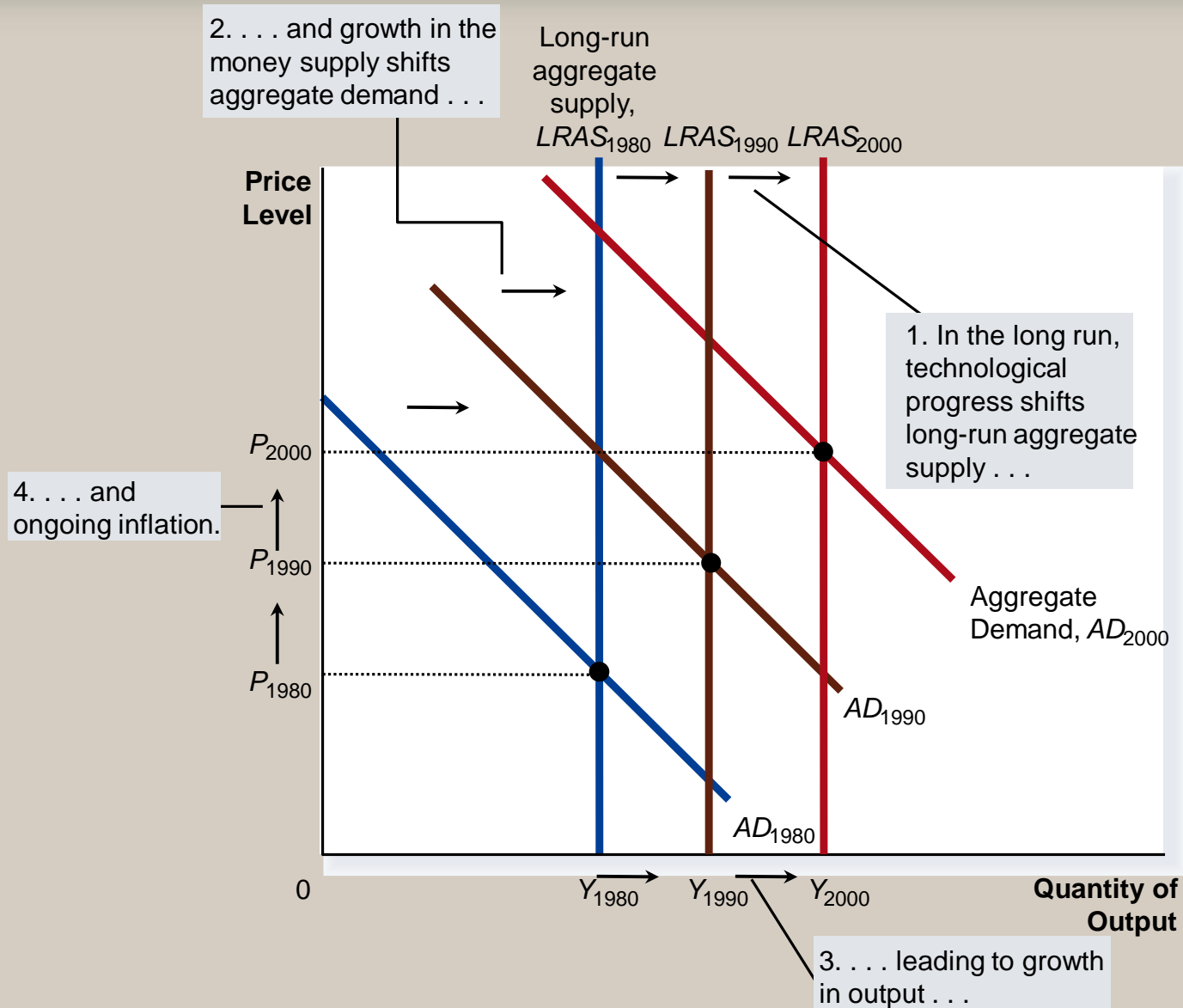
Mengapa Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang Dapat Bergeser

- Setiap perubahan dalam perekonomian yang mengubah tingkat output alamiah menggeser kurva penawaran agregat jangka-panjang.
- Pergeseran tersebut dapat dikategorikan sesuai dengan berbagai faktor dalam model klasik yang mempengaruhi output.

Mengapa Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang Dapat Bergeser

- Pergeseran berasal dari
 - Tenaga kerja
 - Modal
 - Sumber Daya Alam
 - Pengetahuan Teknologi

Figure 5 Pertumbuhan Jangka Panjang dan Inflasi



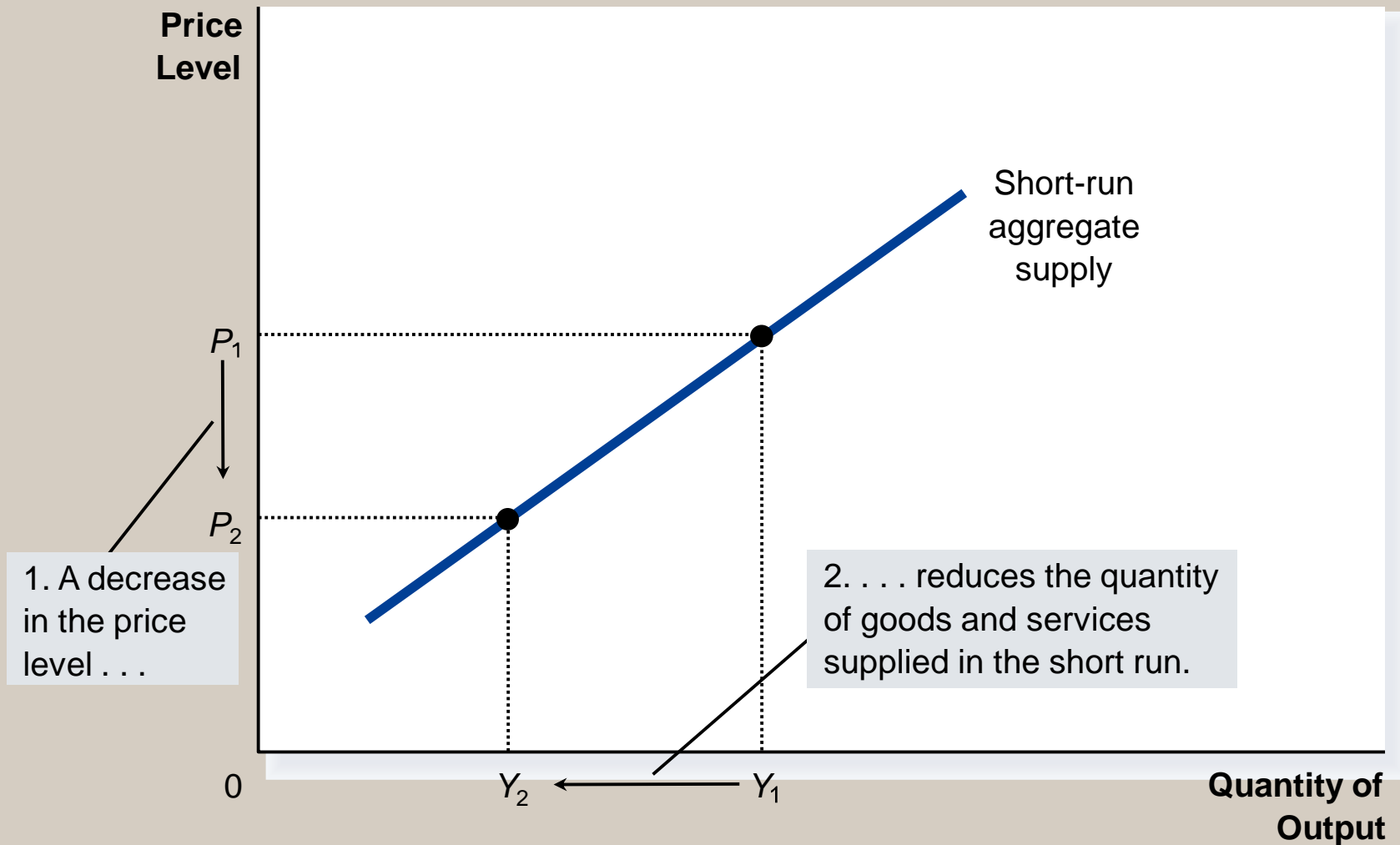
Cara Baru untuk Menggambarkan Pertumbuhan Jangka Panjang dan Inflasi

- Fluktuasi jangka pendek dalam output dan tingkat harga harus dipandang sebagai penyimpangan dari trend jangka panjang

Mengapa Kurva Penawaran Agregat Bergradien Positif pada Jangka Pendek

- Dalam jangka pendek, peningkatan tingkat harga dalam perekonomian cenderung meningkatkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.
- Penurunan tingkat harga cenderung mengurangi jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

Figure 6 Kurva Penawaran Agregat Jangka Pendek



Mengapa Kurva Penawaran Agregat Bergradien Positif pada Jangka Pendek

- Teori Misperceptions
- Teori Sticky-Wage
- Teori Sticky-Price

Mengapa Kurva Penawaran Agregat Bergradien Positif pada Jangka Pendek

- Teori Misperceptions
 - Perubahan dalam tingkat harga keseluruhan yang sementara menyesatkan pemasok tentang apa yang terjadi di pasar di mana mereka menjual output mereka :
 - Tingkat harga yang lebih rendah menyebabkan kesalahan persepsi tentang harga relatif.
 - Mispersepsi ini mendorong pemasok untuk mengurangi jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

Mengapa Kurva Penawaran Agregat Bergradien Positif pada Jangka Pendek

- Teori Sticky-Wage
 - Upah nominal lambat untuk menyesuaikan, atau "lengket" dalam jangka pendek :
 - Upah tidak segera menyesuaikan dengan penurunan tingkat harga.
 - Tingkat harga yang lebih rendah membuat kerja dan produksi kurang menguntungkan.
 - Hal ini mendorong perusahaan untuk mengurangi jumlah barang dan jasa yang ditawarkan

Teori Sticky-Price

- Harga beberapa barang dan jasa menyesuaikan dengan lamban dalam menanggapi perubahan kondisi ekonomi :
 - Penurunan tak terduga dalam tingkat harga meninggalkan beberapa perusahaan dengan 1 harga lebih tinggi dari yang diinginkan.
 - Penjualan yang tertekan ini, yang mendorong perusahaan untuk mengurangi jumlah barang dan jasa yang mereka hasilkan.

Mengapa Penawaran Agregat Jangka Pendek Dapat Bergeser

- Pergeseran berasal dari
 - tenaga kerja
 - Modal
 - Sumber Daya Alam.
 - Teknologi.
 - Tingkat Harga yang Diharapkan.

Mengapa Penawaran Agregat Jangka Pendek Dapat Bergeser

- Kenaikan tingkat harga yang diharapkan mengurangi jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dan menggeser kurva penawaran agregat jangka pendek ke kiri.
- Penurunan tingkat harga yang diharapkan meningkatkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dan menggeser kurva penawaran agregat jangka pendek ke kanan.

Figure 7 Keseimbangan Jangka Panjang

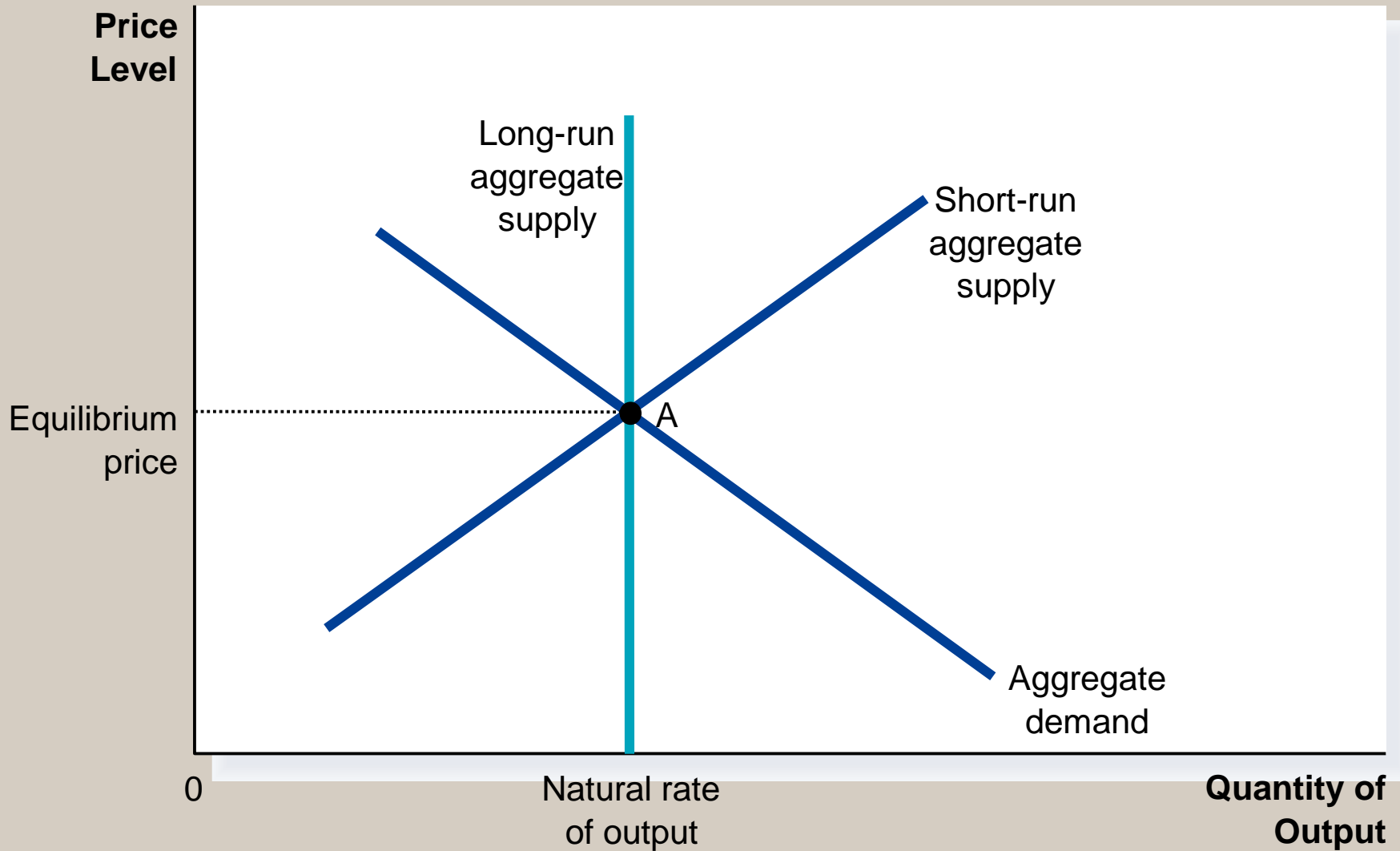
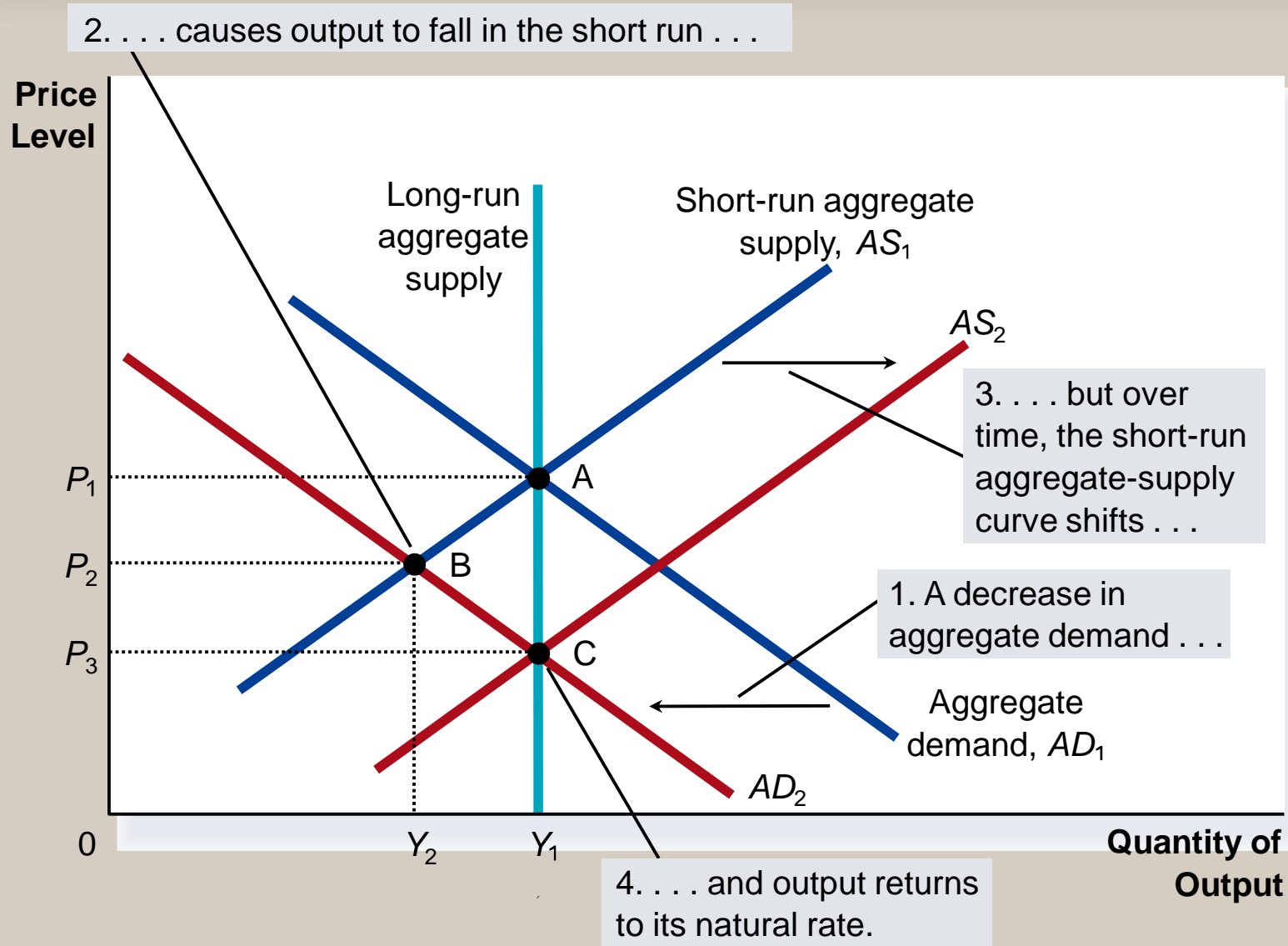


Figure 8 Kontraksi pada Permintaan Agregat



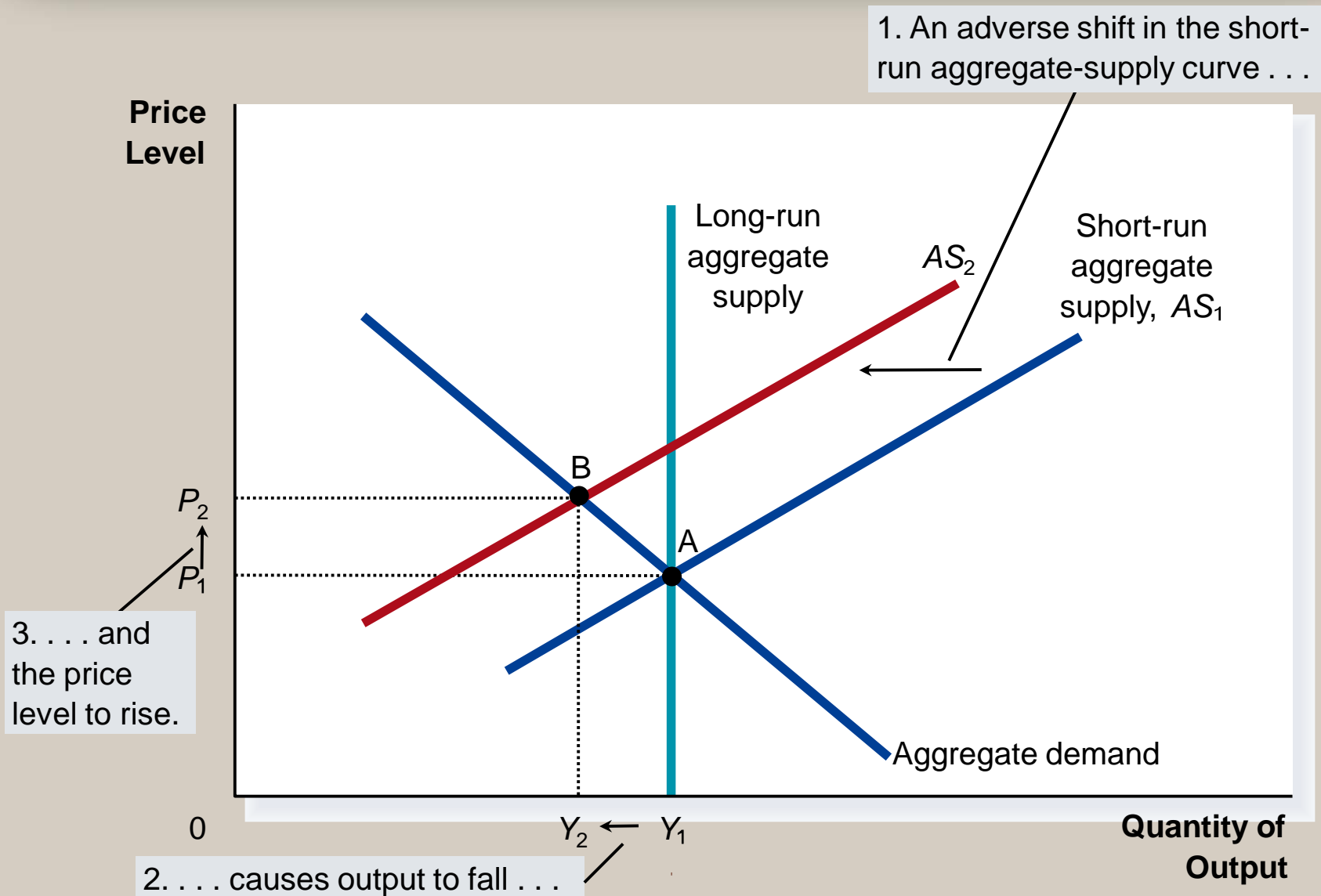
DUA PENYEBAB FLUKTUASI EKONOMI

- Pergeseran pada Permintaan Agregat
 - Dalam jangka pendek, pergeseran permintaan agregat menyebabkan fluktuasi dalam output barang dan jasa suatu perekonomian.
 - Dalam jangka panjang, pergeseran permintaan agregat mempengaruhi tingkat harga keseluruhan tetapi tidak mempengaruhi output.

DUA PENYEBAB FLUKTUASI EKONOMI

- Pergeseran yang merugikan dalam Penawaran Agregat
 - Penurunan salah satu penentu dari penawaran agregat menggeser kurva ke kiri :
 - Output turun di bawah tingkat alamiah pekerja
 - pengangguran meningkat.
 - Tingkat harga naik.

Figure 10 Pergeseran YANG merugikan dalam Penawaran Agregat



Efek Pergeseran Pada Penawaran Agregat

- Stagflasi
 - Pergeseran yang merugikan pada penawaran agregat menyebabkan stagflasi-masa resesi dan inflasi.
 - Output jatuh dan harga naik.
 - Pembuat kebijakan yang dapat mempengaruhi permintaan agregat tidak dapat mengimbangi kedua efek samping secara bersamaan.

Efek Pergeseran Pada Penawaran Agregat

- Kebijakan untuk Merespon Resesi
 - Para pembuat kebijakan dapat merespon resesi dengan salah satu cara berikut ini :
 - Tidak melakukan apa-apa dan menunggu harga dan upah menyesuaikan.
 - Mengambil tindakan untuk meningkatkan permintaan agregat dengan menggunakan kebijakan moneter dan fiskal.

Figure 11 Mengakomodasi suatu Pergeseran Merugikan dalam Penawaran Agregat

